

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, sebab peneliti bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai sifat tertentu sesuai yang peneliti dapatkan. Penelitian ini bersifat *field research*. Dimana fakta-fakta yang diteliti merupakan fakta yang bersifat alamiah dan nyata kebenarannya yang dihasilkan dari fenomena dilapangan.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiono,

Metode Penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode naturalistik karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut sebagai metode etnografi, karena pada awalnya karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian antropologi budaya; disebut metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.¹

Selain itu, Dr.H. Sudjarwo dalam bukunya menjelaskan bahwa,

Penelitian seskriptif merupakan penelitian yang berpola menggambarkan apa yang ada di lapangan dan mengupayakan penggambaran data, terlepas apakah itu kualitatif maupun kuantitatif.²

B. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan selama 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal 22 Agustus sampai 5 Oktober 2016.

¹ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta,2013), h.7

² Sudjarwo, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung : CV. Mandar Maju, 2001), h.51

C. Data dan Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun dalam penentuan sampel sumber data, peneliti menggunakan teknik *purposive* dan bersifat *snowball sampling*.³ Sumber data di sini dibagi menjadi tiga yaitu :

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber-sumber primer, yakni sumber asli yang memuat informasi atau data yang relevan dengan penelitian.⁴ Adapun data primer dalam penelitian ini yaitu fenomena yang berkaitan dengan kenakalan siswa di SMA Negeri 1 Asera Kecamatan Asera Kabupaten Konawe Utara.
2. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dan subjek penelitiannya.⁵ Dalam hal ini, pelaksanaannya dengan cara meneliti terhadap bahan-bahan sekunder seperti literatur terkait dan menunjang, dokumen-dokumen resmi, hasil penelitian, skripsi, makalah, majalah, buletin, surat kabar dan internet.
3. Data Tersier yaitu data yang dikumpulkan dari bahan yang memberikan petunjuk maupun penjelasan terhadap bahan primer dan sekunder yaitu esiklopedia, kamus dan literatur lain yang berkenaan dengan fokus pembahasan dalam penelitian ini. Sumber data penelitian ini bersumber dari referensi-referensi yang berkaian dengan ‘Strategi Guru Pendidikan Agama

³ Sugiyono, *Op.Cit.*, h.218

⁴ Deddy Muliana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2001), h.132.

⁵ Amiruddin Zaenal askin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2004), h. 45.

Islam dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa di SMA Negeri 1 Asera Kecamatan Asera Kabupaten Konawe Utara' baik yang tertulis dalam bahasa Indonesia maupun bahasa asing serta ditopang dalam Al-Qur'an dan Hadits Rasulullah Saw.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan peneliti dalam tahap pengumpulan data adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam akan literatur yang digunakan akan kemampuan tertentu dari pihak peneliti.

Dalam penelitian ini data diperoleh dengan cara triangulasi, yaitu dengan cara Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

1. Observasi

Yaitu dengan mengamati penglihatan dan pengamatan manusia yang diperlukan untuk menangkap gejala yang diamati. Dari hasil catatan tersebut selanjutnya dianalisis.⁶ M. Burhan Bungin dalam bukunya mengemukakan bahwa metode observasi adalah metode pengumpulan data yang diinginkan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.⁷ Dalam hal ini yang menjadi objek observasi dalam penelitian ini adalah strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMA Negeri 1 Asera Kecamatan Asera Kabupaten konawe Utara.

⁶ Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, (Jakarta: Granit, 2004), h. 70.

⁷ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Kencana, 2008), h. 115.

2. Wawancara

Teknik wawancara (*interview*) yang digunakan peneliti adalah teknik wawancara yang mendalam dan tidak terstruktur, artinya pedoman wawancara hanya dibuat dengan garis besar yang akan dipertanyakan tetapi tetap terarah (*guided interview*). Wawancara digunakan untuk mendapatkan data dari orang yang menjadi sumber data dalam penelitian (*informan*) mengenai ‘strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMA Negeri 1 Asera Kecamatan Asera Kabupaten Konawe Utara’. Dalam teknik wawancara, pewawancara mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban.⁸

Adapun yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini diantaranya adalah siswa, kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, dan seluruh elemen sekolah yang dapat memberikan informasi yang valid berkenaan dengan penelitian ini.

3. Studi Dokumen

Studi dokumen adalah mencari data atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, buletin dan sebagainya.⁹ M. Burhan Bungin dalam bukunya menyatakan,

“Metode dokumenter sebagai pengumpulan data sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi, secara

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dan Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 202.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), h 135.

detail bahan dokumenter terbagi beberapa macam otobiografi, surat pribadi, buku-buku, atau catatan harian, klipping, dokumen pemerintah maupun swasta, data yang tersimpan dalam website dan lain-lain.”¹⁰

Hal tersebut untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan pokok penelitian. Dan yang dimaksud dokumen dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen penting yang berkenaan dengan perilaku kenakalan siswa seperti pembukuan yang dipegang oleh Wakasek kesiswaan atau guru BK.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiono adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dengan pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹¹

Penulis dalam menganalisis data menggunakan tiga tahapan adalah sebagai berikut :

- a. *Reduksi data*, semua data di lapangan dirangkum dan memilih hal-hal yang pokok, mengambil data yang mengarah pada fokus permasalahan penelitian ini.
- b. Penyajian data (*data display*) dilakukan penelaahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, maupun data dokumentasi yang telah diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan

¹⁰ M.Burhan Bungin, *Op.Cit*, h.5.

¹¹ Sugiono, *Op.Cit*, h. 88.

analisis dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar katagori *flowchart* dan sejenisnya.

- c. *Verifikasi Data*, yaitu tehnik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan menyimpulkannya.¹²

F. Pengecekan Keabsahan Data/*trianggulasi*.

Trianggulasi yaitu pengujian keabsahan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang telah ada untuk kepentingan pengecekan, sehingga data yang telah ada difilter kembali dan diuji kelayakannya untuk mendapatkan hasil data yang valid dan aktual terpercaya.

Dalam pengecekan keabsahan data maka digunakan *trianggulasi* sebagai berikut :

1. *Trianggulasi* teknik, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.
2. *Trianggulasi* sumber, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.
3. *Trianggulasi* waktu, yaitu untuk mendapatkan data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹³

Dalam penelitian kualitatif ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid serta sebagai usaha meningkatkan derajat kepercayaan data

¹² *Ibid.*, h. 92-99.

¹³ *Ibid.*,h.373-374.

dan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan pada penelitian kualitatif yang menyatakan tidak ilmiah. Pengujian keabsahan data dalam penelitian menggunakan triangulasi. Dalam tehnik triangulasi pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu lain di luar yang telah ada diadakan pengujian lagi untuk mendapatkan data yang valid.

